

**PERAN PEMUDA DALAM MENYUKSESKAN PEMILU DI DESA TERUSAN
KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**THE ROLE OF YOUTH IN THE SUCCESS OF ELECTIONS IN CANAL VILLAGE,
EAST BATURAJA DISTRICT, OGAN KOMERING ULU REGENCY**

**Herwin Sagita Bela¹, Hanny Saykarua¹, Alya Sifa Perdani¹, Milki Lubis¹, Kaka Adhe Mahendra Putra¹,
Yana Riyani¹**

**¹⁾ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Baturaja**

Email Korespondensi: hannysaykarua2002@gmail.com

Abstract

Youth participation during general elections in democratic countries still cannot be said to be high, this is influenced by the factor of many young people who miss at the time of general elections. One of the efforts to reduce it is by holding political education socialization and general elections to the public and youth in particular as prospective novice voters for the 2024 election, in order to reduce the number of abstentions and make youth smarter in elections and understand the role of youth in the success of the upcoming 2024 elections. The holding of political socialization so that youth not only become political objects but become political subjects. Therefore, the Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University conducts service on political education and elections to welcome the 2024 election in Canal Village, East Baturaja District, Ogan Komering Ulu Regency. The entire stage was carried out well as expected.

Keywords: *Youth Participation, Elections, Political Education and Elections, White Group*

Abstrak

Partisipasi pemuda pada saat pemilihan umum di Indonesia masih tergolong rendah,, hal ini disebabkan faktor banyaknya pemuda yang tidak menggunakan hak pilih nya di saat pemilihan umum. Antara lain usaha yang dilakukan adalah sosialisasi tentang syarat dan hak pilih pada pemuda khususnya sebagai calon pemilih pemula untuk pemilu tahun 2024, guna mengurangi jumlah golongan putih dan menjadikan pemuda lebih cerdas dalam pemilu dan memahami peran pemuda dalam mensukseskan pemilu 2024 mendatang. Diadakannya sosialisasi politik agar pemuda lebih memahami kedudukan dan fungsinya. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja melakukan pengabdian mengenai pendidikan politik dan pemilu menyambut pemilu 2024 di Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Keseluruhan tahapan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci : *Partisipasi Pemuda, Pemilu, Pendidikan Politik dan Pemilu, Golongan putih*



Copyright © 2023 **Herwin Sagita Bela, Hanny Saykarua, Alya Sifa Perdani, Milki Lubis, Kaka Adhe Mahendra Putra, Yana Riyani**

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Negara Republik Indonesia merupakan negara yang demokrasi, salah satu implementasi demokrasi tersebut yaitu dengan dilakukannya pemilihan umum yang menganut sistem langsung, umum, bebas, dan rahasia, Namun dalam sistem pemilihan umum kita, masih tidak berjalan dengan baik hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi pemuda dalam menyukkseskan pemilihan umum.

Salah seorang Ilmuwan Politik Indonesia (Budiharjo, 2009) menyampaikan definisi atau pengertian tentang partisipasi politik, partisipasi politik adalah kegiatan orang perorang atau dalam kelompok kepentingan untuk turut berperan serta secara aktif dalam proses aktivitas politik dengan cara memilih seorang pemimpin atau elit politik yang akan menjabat atau duduk di lembaga legislatif maupun eksekutif melalui proses dalam pemilihan umum dan/atau secara langsung maupun tidak langsung melakukan usaha-usaha untuk mempengaruhi keputusan-keputusan politik yang berakibat terhadap kepentingan orang banyak.

Sementara itu Huntington & Nelson, (2010) berpendapat bahwa “Partisipasi politik adalah aktivitas warga negara dalam sebuah negara yang bertindak sebagai individu maupun kelompok dengan tujuan memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan pemerintah”. Dari pendapat para ahli politik di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah keterlibatan warga negara atau keikutsertaan warga negara dalam suatu kegiatan atau aktivitas politik yang dapat mempengaruhi keputusan atau kebijakan yang telah diputuskan oleh pemerintah dalam sebuah keputusan politik. Dikarenakan masih banyaknya kecurangan-kecurangan yang menjadikan pemuda sebagai alat yang bisa dibeli untuk kepentingan salah satu kandidat atau dengan kata lain masih terjadinya kecurangan politik sehingga membuat pemuda tidak cerdas dan tidak memahami nilai hak

suaranya. Pada dasarnya pemuda juga tidak memahami perannya dalam pemilihan umum sehingga masih banyak yang tidak menggunakan hak pilihnya dan lebih memilih golput dan berdiam diri saja lebih baik sebagai penonton. Hal ini terlihat dari pemilihan umum 2019, setidaknya terdapat 20 persen dari 100 persen daftar pemilih tetap yang tidak menggunakan hak pilihnya atau golongan putih dalam pesta demokrasi tersebut.

Terlepas dari masalah teknis, golongan putih umumnya terjadi diakibatkan karena ketidakpuasan masyarakat umumnya dan para pemuda terhadap figur calon pemimpin yang lebih mementingkan kepentingan elite politik saja, bukan untuk membela kepentingan rakyat kecil. Selain faktor kinerja kandidat yang ditawarkan, terdapat juga kurangnya pemahaman pemuda terhadap pendidikan politik dan pemilu. Sebenarnya pendidikan partai politik dan pemilu yaitu pengetahuan yang mana harus kita terima dan yang mana harus kita berikan sebagai tanda sebagai warga negara yang baik. Pendidikan partisipasi politik merupakan hal yang saling berhubungan dan dianggap perlu agar masyarakat dan pemuda khususnya mempunyai kemampuan tentang tugas pokok dan fungsinya sebagai warga negara. Pendidikan pemilihan umum masyarakat dan pemuda dapat memperluas demokrasi yang bertanggung jawab dari pada generasi sebelumnya yang hanya mementingkan kepentingan perorangan saja bukan kepentingan masyarakat umum dengan kelemahan dan kemiskinannya.

Pendidikan pemilihan umum erat hubungannya dengan Pemilih pemula merupakan sasaran empuk bagi partai politik untuk memperoleh suaranya, pemilih pemula adalah anak-anak berusia 17–21 tahun yang baru pertama kali mendapatkan hak pilihnya yang lahir pada tahun 1997-2012 untuk mengikuti pemilihan umum yang tidak mengerti sama sekali tentang partai politik yang siap menerkam untuk dijadikan mangsa yang mudah di dekati demi kepentingan politik untuk menambah suara dalam pemilihan umum.

Pada tahun 2024, termasuk generasi pemuda dalam 60% kelompok pemilih bersama dalam kelompok milenial (Widi, 2022) Hal ini bukan berarti harus dibiarkan apa

adanya. Jika masalah banyaknya pemuda yang tidak menggunakan hak pilihnya di teruskan sebagai hal yang negatif dan dikategorikan tidak menggunakan hak pilihnya dengan baik, Masalah seperti ini akan semakin bertambah juga dapat memberikan kesempatan bagi kelompok yang mencari kesempatan demi mencapai tujuannya. Jika memperhatikan kemampuan pemuda kelompok yang cukup besar di Indonesia, betapa dibutuhkannya pendidikan pemilihan umum sebagai dasar pengetahuan pemuda tentang hak dan kewajibannya sebagai rasa tanggung jawab terhadap negara demi menyukkseskan pemilihan yang akan datang (Prasetyo, 2022). Pada bagian yang serupa, pemahaman pendidikan pemilihan umum bertujuan menjadikan pemuda yang cerdas dan bukan sebagai sasaran empuk bagi kaum pemilik kepentingan yang hanya mementingkan dirinya sendiri.,

Diadakannya sosialisasi pendidikan pemilihan umum agar menambah percaya diri pemuda tentang haknya sebagai pemilih yang berpotensi besar dan bertanggung jawab. Oleh karena itu dalam hal melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk tugas praktek kerja lapangan, kami selaku mahasiswa dan dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Baturaja berinisiatif adanya sosialisasi pendidikan pemilihan umum di salah satu Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan sosialisasi ini diadakan dengan persiapan pemaparan materi pendidikan pemilu bagi pemuda di Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemaparan materi pendidikan pemilu ini bermaksud memberikan bekal bagi pemuda pada pemilihan umum sebagai bentuk demokrasi yang akan datang.

METODE

Sosialisasi dilaksanakan di Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu pada bulan Mei 2023 yang melibatkan seorang dosen dan lima orang mahasiswa dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Kegiatan ini dilakukan sebagai tugas praktek kerja lapangan yang dirasa perlu dilakukan agar pemuda memahami perannya dalam menyukkseskan pemilihan umum yang cerdas dan terhindar

dari kecurangan politik dan tidak terjadinya golput. Dalam hal ini kegiatan dilakukan dengan bantuan Kepala Desa Terusan dan perangkatnya yang mengundang para tokoh masyarakat, masyarakat umum, dan para pemuda yang sudah memiliki hak suara.

Pengabdian ini menggunakan metode perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang merujuk pada persiapan surve dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Desa Terusan dan melakukan kerja sama dengan Kepala Desa serta perangkatnya, dalam mengidentifikasi permasalahan ini penting dilakukan pendekatan yang bermaterikan pemilihan umum dikalangan masyarakat Desa Terusan. Pelaksanaan dilakukannya sosialisasi dengan materi pemilihan umum yang sudah di persiapkan dengan bantuan dosen Program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja di lokasi yang telah ditentukan yang difasilitasi oleh Kepala Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dan perangkatnya serta tamu undangan yang berisikan masyarakat dan pemuda-pemuda Desa Terusan yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan Tanya jawab dengan para tamu undangan dengan tujuan apakah masyarakat atau pemuda sudah memahami tujuan dan manfaat dari sosialisasi yang dilakukan dan apakah pemuda Desa Terusan dapat memahami fungsi dan perannya dalam mensukkseskan pemilihan umum yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan terdiri dari seorang dosen dan lima orang mahasiswa merencanakan tempat atau lokasi mana yang akan dituju, dan harus melakukan petunjuk-petunjuk dari Kepala Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, mempersiapkan apa yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan nanti, Mempersiapkan materi yang akan dipaparkan. Selesai melakukan rapat yang salah satunya adalah pembagian *jobdesk* masing-masing mahasiswa dan dosen, selanjutnya kami melakukan survey dan mengidentifikasi kebutuhan mitra yakni masyarakat dan khususnya pemuda di Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kami menemukan topik pemilihan umum yang akan datang untuk

pemuda yang baru memiliki hak pilih. Materi yang tepat adalah pendidikan pemilihan umum yang akan disampaikan kepada Pihak Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu juga menyetujui topik tersebut, kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu diberinya kesempatan dan tempat yang tepat agar kami dapat leluasa memberikan materi pendidikan politik dan pemilihan umum.

Sebelum pengabdian dilakukan, ada yang harus kami persiapkan terlebih dahulu yaitu sarana logistik yang kami persiapkan terlebih dahulu yaitu banner, kue kotak, foto copy ppt, materi, dan plakat sebagai cinderamata untuk Kepala Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengabdian pun dilakukan selama satu hari dengan metode memberikan materi melalui slide ppt (yang ditampilkan melalui proyektor) tentang pendidikan politik dan pemilihan umum kepada para pemuda yang sudah memiliki hak suara dan sudah memenuhi syarat sebagai pemilih. Pada saat penyampaian materi kami tetap memberikan kesempatan kepada masyarakat dan pemuda khususnya untuk memberikan pertanyaan apa bila ada yang belum dipahami atau belum bisa dimengerti, kami pun memberikan jawaban kepada pemuda Desa Terusan



Gambar 1 : Penyampaian Materi Pendidikan Politik dan Pemilihan Umum

Pelaksanaan materi dilakukan di Kantor Kepala Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dihadiri oleh beberapa pemuda Desa Terusan yang diundang oleh pihak Perangkat Desa. Materi kemudian ditampilkan melalui beberapa slide PPT partisipasi pemuda dalam menyukseskan pemilihan umum guna menghindari adanya golput dan menghindari

kecurangan lainnya, kemudian sesekali kami pun membuat suatu gurauan guna menghidupkan suasana agar tidak tegang dan menghindari kebosanan.



Gambar 2: Saat pemuda antusias mencari pertanyaan yang akan mereka sampaikan

Semangat para pemuda pada saat materi sosialisasi disampaikan, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh beberapa pemuda, seperti pertanyaan mengapa pemilu penting untuk diadakan, bagaimana jika saya tidak memilih padahal saya punya hak suara dan masih banyak lagi tanggapan mereka tentang pemilihan umum sesuai dengan pandangan mereka masing-masing. Menghadapi antusias pemuda sebagai peserta yang hadir maka kami harus tanggap dalam menjawab pertanyaan demi pertanyaan dan kami pun tidak merasa ragu karena kami didampingi oleh seorang dosen dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Baturaja yang memang mengajar tentang pendidikan politik dan pemilihan umum .

Setelah acara sosialisasi selesai maka kami semua pun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa beserta jajarannya yang telah banyak membantu demi kelancaran program praktek kerja lapangan yaitu pengabdian dengan mensosialisasikan melalui pemaparan materi. Tidak lupa, selain berterima kasih, kami pun mengucap kata maaf kepada pihak Desa Terusan apabila terdapat kesalahan sejak pertama bertemu hingga selesainya acara tersebut.



Gambar 3: Setelah acara selesai



Gambar 4: Pemberian cinderamata

Penghujung metode yaitu Evaluasi, Secara umum acara berlangsung dengan lancar namun masih terdapat kendala yaitu masih ada sebagian pemuda yang kurang fokus saat penyampaian materi sosialisasi berlangsung disaat teriknya matahari dan panasnya cuaca di siang hari itu sehingga membuat sebagian pemuda kurang konsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan, sedangkan kesempatan seperti itu cukup sulit dikarenakan waktu yang tepat untuk mengumpulkan pemuda Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, Hal ini dikarenakan kebanyakan pemuda Desa Terusan bekerja sebagai buruh lepas dan kebanyakan waktunya dihabiskan untuk kegiatan di luar desa.

Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan berjudul: Peran Pemuda Dalam Menyukkseskan Pemilu Di Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemuda akan perannya berpartisipasi dalam pemilihan umum. Sosialisasi terlaksana dengan lancar meskipun demikian masih banyaknya

ketidaktepatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, yang nantinya akan kami perbaiki pada kegiatan yang akan datang yaitu:

1. Kegiatan direncanakan dari jauh hari
2. Survei dilakukan dari jauh hari
3. Waktu kegiatan dilakukan lebih pagi
4. Diadakan *doorprise* untuk daya tarik

Beberapa evaluasi diatas sangat penting bagi kami untuk melakukan kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang dan akan kami lakukan

KESIMPULAN

Menghadapi pemilihan umum yang akan datang, sosialisasi pendidikan pemilihan umum bagi para pemuda dirasa perlu, juga menjadikan pemuda sebagai pemilih yang cerdas dan memahami peran partisipasi pemuda dalam pemilihan umum. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja telah melakukan pendidikan politik dan pemilihan umum sebagai salah satu kurikulum kepada kaum pemuda yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Tahapan yang dilakukan yaitu observasi, sosialisasi, dan evaluasi. Keseluruhan tahapan terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan walau masih terdapat gangguan dalam kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu beserta perangkat desa, masyarakat, serta pihak-pihak terkait yang telah membantu kami menyelesaikan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianingrum, R. "Gen Z dan Ancaman Golput di Pemilu 2024," 24 2 2023. [Online]. Available:<https://umnconsulting.id/anca-man-golput-gen-z-pemilu-2024/>.
- Budiardjo, M. (2009). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Huntington, S. P., & Nelson, J. M. (2010). No Easy Choice: Political Participation in Developing Countries. Damsar. 2010. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prasetyo, K. B., Putri, N. A., & Pramono, D. (2022). "Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Gerakan Voluntarisme Komunitas Milenial," in *Konservasi Pendidikan Jilid 3*, Semarang, Unners, 2022, pp. 1-28.

Widi, S. *Data Pemilih Golput saat Pemilu, Turun Drastis pada 2019*, 15 12 2022. (Online). Available : <https://dataindonesia.id/ragam/detail/d-ata-pemilih-golput-saat-pemilu-turun-drastis-pada-2019>.